

# **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PENJAS ORKES DENGAN PENERAPAN METODE DRILL DAN TUTOR SEBAYA PADA SISWA NEGERI 3 KAMPUNG ANYAR**

Oleh: Ketut Gede Relo Budiartana<sup>1</sup>

## **Abstrak**

Kemajuan mutu pendidikan utamanya peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah akan mampu diupayakan lewat sebuah penelitian tindakan. Oleh karenanya penulis mencoba melakukan penelitian ini demi adanya upaya perbaikan tersebut. Tujuan tersebut lebih jelas lagi dan lebih terfokus lagi adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini mengambil objek pada kelas 5 di SD Negeri 3 Kampung Anyar yang belajar pada semester 1 tahun pelajaran 2014/2015. Peningkatan prestasi belajar tersebut datanya diperoleh lewat pemberian tes, setelah data diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Perolehan data hasil penelitian ini, ternyata menggembirakan setelah cara pembelajaran yang konvensional dirubah menggunakan metode Drill dan Tutor Sebaya. Kegiatan penelitian ini menghasilkan suatu peningkatan yang diharapkan yaitu meningkatnya perolehan data awal yang baru mencapai 65,75 dengan ketuntasan belajar 45% pada siklus I naik menjadi 72 dengan ketuntasan belajar 65% kemudian pada siklus II naik menjadi 78,25 dengan ketuntasan belajar 90%. Hasil tersebut membuktikan keberhasilan penelitian ini sehingga peneliti berkesimpulan bahwa penerapan metode Drill dan Tutor Sebaya dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 5 SD Negeri 3 Kampung Anyar.

**Kata kunci:** Metode *Drill* dan Tutor Sebaya, Prestasi Belajar

## **Pendahuluan**

Harapan pemerintah dalam meningkatkan mutu pembelajaran sudah dituangkan dalam berbagai aturan. Tujuannya adalah agar guru-guru merubah cara pembelajaran yang terus-terusan mengajar tanpa teori. Guru-guru mengajar tanpa metode yang tepat untuk bisa meningkatkan prestasi peserta didik.

Dalam undang-undang suatu pendidikan nasional sudah ditegaskan bahwa pendidikan di kelola secara sadar dan terencana dengan manajemen kualitas proses dan mutu yang baik yang dilaksanakan oleh tenaga-tenaga kependidikan yang professional. Pengelolaan yang dilakukan oleh guru yang berkualitas dan professional akan dapat menghantarkan peserta didik menjadi manusia-manusia yang berkualitas yang mampu membangun dirinya dan membangun bangsa.

---

<sup>1)</sup> *Ketut Gede Relo Budiartana adalah Guru di SD Negeri 3 Kampung Anyar*

Guru, selaku tenaga profesional tersebutlah yang akan mampu menghantarkan terwujudnya cita-cita tujuan pendidikan. Hasil observasi awal di SD Negeri 3 Kampung Anyar, pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar terlihat bahwa aktivitas siswa terlihat kurang bergairah dan tidak mempunyai stamina yang baik artinya siswa dalam pembelajaran hanya melakukan sekali dua kali gerakan saja terlihat sudah kelelahan. Kebanyakan mereka hanya sekedar menggugurkan kewajiban mengikuti pembelajaran saja, tanpa kreativitas dan keinginan yang besar untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dengan sebaik-baiknya.

Untuk melakukan evaluasi keberhasilan proses yang dilakukan, guru melakukan pengamatan kepada siswa setelah dilakukan tiga kali pertemuan pada awal semester. Hasil yang didapat pada pertemuan awal adalah nilai rata-rata siswa setelah dihitung sebesar 65,75 dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 45% hasil tersebut ternyata belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran yang ditetapkan di sekolah.

Berdasarkan data di atas diperoleh kesimpulan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa kelas V berada di bawah Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM). Untuk menyikapi hal ini tentunya dibutuhkan langkah preventif untuk mengatasinya. Karena itulah, penulis mencoba mengupayakan perbaikan dan mengangkatnya menjadi sebuah penelitian dengan judul: Peningkatan Prestasi Belajar Penjas Orkes Dengan Penerapan Metode Drill Dan Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas 5 Semester 1 Sekolah Dasar Negeri 3 Kampung Anyar Tahun Ajaran 2014-2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan prestasi belajar yang terjadi setelah diterapkannya langkah-langkah metode Drill dan Tutor Sebaya dalam proses pembelajaran.

Manfaat dari penelitian ini adalah: 1) Bagi siswa, penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran tematik melalui belajar kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar. 2) Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alternative solusi penanggulangan permasalahan pembelajaran, dan secara serta merta mengindikasikan profesionalitas guru kelas dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pembelajaran. 3) Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai refrensi dalam menanggulangi permasalahan rendahnya output dan outcome pendidikan di sekolah ini.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 3 Kampung Anyar. Dengan menggunakan rancangan PTK yang terdiri dari 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri 3 Kampung Anyar yang berjumlah 20 orang. Kelas tersebut diambil sebagai subjek penelitian karena rata-rata nilai pada mata pelajaran Penjas Orkes belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan sekolah. Objek penelitian yang penulis teliti adalah upaya peningkatan prestasi belajar siswa kelas 5 SD Negeri 3 Kampung Anyar..

Untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan dalam kegiatan sesuai yang diinginkan, perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes prestasi belajar.

Statistik merupakan salah satu cara yang banyak manfaatnya bagi peneliti untuk menganalisis data. Pengolahan secara statistik dilakukan sesuai dengan jenis data yang didapatkan. Sehubungan dengan data yang diperoleh berbentuk angka, maka pengolahan data yang digunakan disebut kuantitatif. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini diusulkan indikator keberhasilan penelitian yakni pada siklus I rata-ratanya sebesar 75 dengan ketuntasan belajar minimal 80% dan pada siklus II ditetapkan rata-ratanya sebesar 75 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

Peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar, jika daya serap terhadap materi pelajaran mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) yang ditetapkan, baik secara individu maupun kelompok, dan tujuan pembelajaran juga tercapai secara individu maupun kelompok. Kemampuan peserta didik dalam menyerap atau memahami materi pelajaran inilah yang biasa disebut prestasi belajar.

Sanjaya (2012:147) menyatakan yang dimaksud dengan metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal

Manfaat metode latihan adalah kebiasaan yang dilatih dengan metode ini akan

meningkatkan ketepatan dan kecepatan pelaksanaan sesuatu (otomatisme), yang hal ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran dengan menggunakan tutor sebaya adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan siswa lain yang memiliki kemampuan lebih tinggi untuk membantu temannya dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan. Model pembelajaran Tutor Sebaya akan menghidupkan suasana yang kompetitif, sehingga setiap kelompok akan terus terpacu untuk menjadi kelompok yang terbaik.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### A. Analisis Data

Berdasarkan data awal yang diperoleh, kemudian diberikan tindakan pada siklus I dan memperoleh hasil yang dipaparkan melalui table berikut.

Tabel 05. Prestasi Belajar Penjas Orkes Pada Siswa Kelas 5 Semester 1 SD Negeri 3 Kampung Anyar Siklus I

No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
1	70	Tidak Tuntas
2	60	Tidak Tuntas
3	70	Tidak Tuntas
4	75	Tuntas
5	65	Tidak Tuntas
6	75	Tuntas
7	80	Tuntas
8	75	Tuntas
9	75	Tuntas
10	60	Tidak Tuntas
11	80	Tuntas
12	75	Tuntas
13	60	Tidak Tuntas
14	75	Tuntas
15	80	Tuntas
16	75	Tuntas
17	75	Tuntas
18	75	Tuntas
19	75	Tuntas
20	70	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai	1445	
Rata-rata (Mean)	72	
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)	75	
Jumlah Siswa Yang Mesti Diremidi	7	
Jumlah Siswa Yang Perlu Diberi Pengayaan	13	

<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>	65%	
--------------------------------------	-----	--

Untuk mempersiapkan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

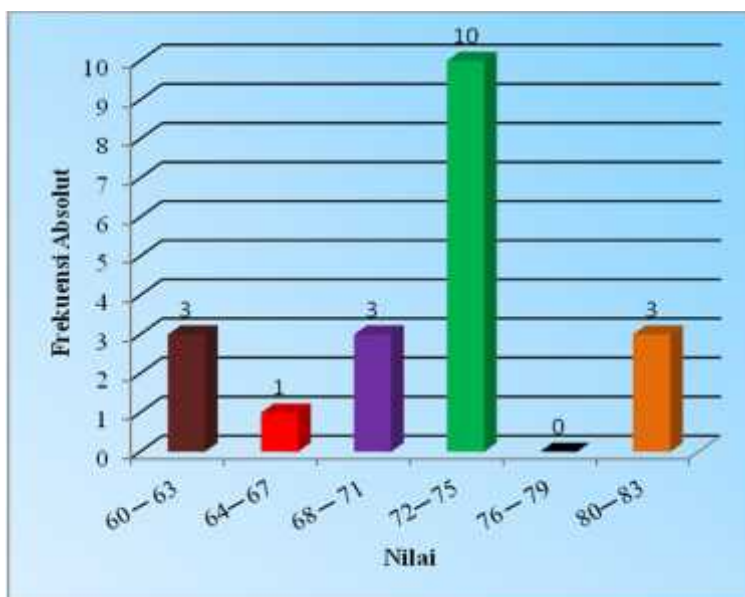
$$\begin{aligned}
 \text{(a) Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} & \text{(b) Rentang Kelas (r)} &= \text{skor mak} - \text{skor min} \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 & &= 80 - 60 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,3) & &= 20 \\
 &= 1 + 4,29 = 5,29 \rightarrow 6
 \end{aligned}$$

$$\text{(b) Panjang Kelas Interval (i)} = \frac{r}{K} = \frac{20}{6} = 3,3 \rightarrow 4$$

(d) Tabel 06. Interval Kelas Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	60 – 63	61,5	3	15
2	64 – 67	65,5	1	5
3	68 – 71	69,5	3	15
4	72 – 75	73,5	10	50
5	76 – 79	77,5	0	0
6	80 – 83	81,5	3	15
<b>Total</b>			20	100

(e) Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Penjas Orkes Siswa Kelas 5 Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 SD Negeri 3 Kampung Anyar Siklus I

Dikarenakan nilai yang dicapai masih belum mencapai kriteria keberhasilan, maka tindakan dilanjutkan kembali melalui siklus II. Adapun hasil yang diperoleh dari tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 07. Prestasi Belajar Penjas Orkes Pada Siswa Kelas 5 Semester 1 SD Negeri 3 Kampung Anyar Siklus II

No Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
1	80	Tuntas
2	75	Tuntas
3	80	Tuntas
4	75	Tuntas
5	70	Tidak Tuntas
6	75	Tuntas
7	85	Tuntas
8	80	Tuntas
9	75	Tuntas
10	70	Tidak Tuntas
11	85	Tuntas
12	80	Tuntas
13	80	Tuntas
14	75	Tuntas
15	80	Tuntas
16	75	Tuntas
17	80	Tuntas
18	85	Tuntas
19	75	Tuntas
20	85	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		1565
<b>Rata-rata (Mean)</b>		78,25
<b>KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)</b>		75
<b>Jumlah Siswa Yang Mesti Diremidi</b>		2
<b>Jumlah Siswa Yang Perlu Diberi Pengayaan</b>		18
<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>		90%

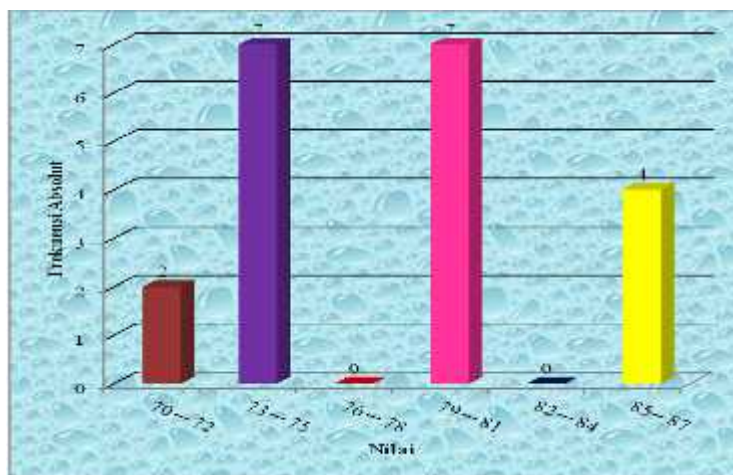
Untuk mempersiapkan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\begin{aligned}
 \text{(a) Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} & \text{(b) Rentang Kelas (r)} &= \text{skor mak} - \text{skor min} \\
 &= 1 + 3,3 \log 20 & &= 85 - 70 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,3) & &= 15 \\
 &= 1 + 4,29 = 5,29 \quad 6 \\
 \text{(c) Panjang Kelas Interval (i)} &= \frac{r}{K} = \frac{15}{6} = 2,5 \rightarrow 3
 \end{aligned}$$

(d) Tabel 08. Interval Kelas Siklus II

No Urut	Interval		Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70	72	71	2	10
2	73	75	74	7	35
3	76	78	77	0	0
4	79	81	80	7	35
5	82	84	83	0	0
6	85	87	86	4	20
Total				20	100

(e) Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Penjas Orkes Siswa Kelas 5 Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 SD Negeri Kampung Anyar Siklus II

## B. Pembahasan

Pada awalnya pembelajaran dilakukan tanpa inovasi, peneliti sebagai guru hanya mengajar dan mengajar menggunakan cara pembelajaran yang memang sudah sehari-hari dilakukan. Namun cara pembelajaran tersebut tidak mampu membuat peningkatan prestasi belajar. Kelemahannya ada di dua pihak yaitu di pihak guru dan di pihak siswa. Di pihak guru adalah kurangnya kebiasaan guru memotivasi siswa giat belajar, guru selalu membiarkan saja kebiasaan siswa entah mau belajar atau tidak dengan cara pembelajaran seperti itu ada 55.% anak yang sudah mampu melakukan tanpa dibantu artinya sudah

memperoleh nilai diatas KKM sedangkan kebanyakan siswa yang lain yang jumlahnya 45% masih memperoleh nilai dibawah KKM. Jumlah yang banyak tersebut belum sesuai dengan tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang diharapkan.

Setelah hasil awal diketahui sedemikian rupa maka pada siklus I ini peneliti melakukan inovasi dengan mengganti model pembelajaran menjadi model pembelajaran baru yaitu metode Drill dan Tutor Sebaya. Dengan cara tersebut, pembelajaran dapat berjalan lebih lancar dan peserta didik sudah mulai lebih giat dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Kekurangan sebelumnya sudah diantisipasi dengan menumbuhkan keberanian pada siswa untuk berpendapat, berargumentasi, menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami dan bekerja lebih giat tanpa menunggu perintah guru. Validasi yang dilakukan adalah dengan membaca teori-teori yang ada lalu mengkonsultasikan dengan guru-guru teman sejawat. Dengan kegiatan tersebut akhirnya nilai siswa dapat ditingkatkan menjadi 72 dengan ketuntasan belajar 65%. Hasil tersebut sudah ada peningkatan namun peningkatan yang terjadi belum mampu memenuhi tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang mencanangkan agar nilai rata-rata siswa mencapai batas KKM mata pelajaran Penjas Orkes di sekolah ini.

Dari semua data yang diperoleh pada Siklus I ini harapan pencapaian peningkatan prestasi belajar belum memenuhi harapan sesuai ketercapaian indikator keberhasilan penelitian sehingga penelitian ini masih perlu untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I, pada siklus II ini dilakukan pembelajaran yang lebih maksimal. Kekurangan di pihak guru yang belum mampu melakukan arahan-arahan, motivasi-motivasi pada siklus II ini diupayakan lebih maksimal. Siswa dibiasakan giat belajar, media yang digunakan lebih efektif. Konsultasi dengan teman sejawat sebelum memulai pembelajaran dilakukan dengan giat. Mengulang lagi membaca kebenaran dari teori model yang digunakan sebagai upaya triangulasi. Hasil akhir yang diperoleh ternyata rata-rata kelas yang diperoleh sudah meningkat mencapai 78,25 dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 90%. Dari semua data yang diperoleh, ternyata indikator keberhasilan penelitian yang menuntut 80% lebih anak sudah mampu mencapai ketuntasan belajar sudah tercapai. Oleh karenanya penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

## **Simpulan**



Proses pembuktian hipotesis yang dilakukan dengan 2 siklus tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan, telah memberikan gambaran tentang keberhasilan yang telah dicapai. Berpijak dari semua uraian yang telah disampaikan secara panjang lebar dapat disampaikan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan sangat giat yang didahului dengan membuat perencanaan yang baik, melaksanakan pembelajaran yang benar sesuai teori-teori yang ada, melaksanakan observasi untuk pencarian data sampai pada refleksi yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa semua pelaksanaan tersebut sudah berjalan baik dan telah memperoleh hasil sesuai harapan. Dari semua data yang telah diperoleh bahwa fakta-fakta yang ada telah mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian ini. Bukti-bukti tersebut, baik bukti yang masih rendah yang diperoleh pada awalnya maupun bukti yang sudah lebih baik pada siklus I dan bukti data yang baik yang sesuai harapan yang diperoleh pada siklus II telah dapat memberi gambar terhadap diterimanya hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dari semua perolehan data tersebut, sudah tidak perlu diragukan lagi bahwa penggunaan metode Drill dan Tutor Sebaya telah dapat menjawab keberhasilan yang diharapkan dan telah dapat membuktikan keberhasilan sesuai tuntutan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Hasil perbaikan yang dilakukan pada beberapa langkah pembelajaran dengan metode Drill dan Tutor Sebaya di siklus I dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh baik melalui hasil tes siklus I dan tes siklus II. Berdasarkan analisis hasil tes siklus I dan tes siklus II rata-rata persentase prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 45% yaitu pada siklus I sebesar 65% meningkat menjadi 90% pada siklus II. \

Saran yang bisa disampaikan melalui penelitian ini adalah : 1) Kepada teman guru pengajar mata pelajaran Penjas Orkes disarankan untuk mencoba menerapkan metode Drill dan Tutor Sebaya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. 2) Kepada kepala sekolah disarankan untuk memberi pemahaman agar guru mau melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah model pembelajaran yang sudah diteliti. 3) Kepada pengawas agar membina guru-guru di wilayah binaannya agar mencoba model pembelajaran ini.

## Daftar Pustaka

Arends, Richard I. 2004. *Learning to Teach*. Sixth Edition. New York: McGraw-Hill

Abdul. 2002. <http://www.scribd.com/doc/9037208/>

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media: Jakarta.

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Tim Redaksi Focus Media. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Focus Media

Uno, B. Hamzah, et. al. 2001. *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Jakarta: Delima Press.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Herryanto, Nar dan Hamid, Akib. 2006. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka